

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pembahasan peneliti diatas tentang Manajemen Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren Putri Al Ma'arif Udanawu Blitar dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Perencanaan santri yang telah dilakukan adalah setiap akhir tahun diadakannya rapat pimpinan. Rapat pimpinan dihadiri oleh pimpinan yayasan, beberapa waka madrasah, pengasuh harian dan perwakilan ustad maupun ustadzah pondok pesantren putra maupun pondok pesantren putri Al Ma'arif.

2. Penerimaan Santri Baru dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Penerimaan santri baru ini meliputi proses pendaftaran santri baru. Pendaftaran santri baru akan ditutup sewaktu-waktu ketika kuota sudah terpenuhi sekitar 100 santri. Pelaksanaan penerimaan santri baru dilaksanakan berdasarkan hasil rapat pimpinan di awal tahun.

3. Seleksi Santri Baru dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Proses seleksi dilaksanakan setelah kuota pondok pesantren sudah terpenuhi dan cukup sekaligus pendaftaran santri baru telah ditutup. Proses seleksi santri baru tahun ini dengan tahun sebelumnya masih sama, yaitu seleksi di lakukan di pondok pesantren dan dengan berbagai tahap.

4. Orientasi Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Pondok pesantren ini mengisi masa orientasi santri baru ini dengan beberapa kegiatan, yakni Matsama atau masa ta'aruf santri Madrasah Al

Ma'arif, dan Muhadhoroh atau pidato. Kegiatan matsama diikuti oleh seluruh santri baik santri baru maupun santri lama.

5. Pengelompokan Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Pada proses pengelompokan santri baru ini, santri akan di kelompokkan berdasarkan dari hasil seleksi yang sebelumnya sudah dilakukan. Pengelompokan ini mengacu pada kelas madrasah diniyah *awaliyah*, madrasah diniyah *wustha awwal*, *wustha tsani*, *wustha tsalis*, madrasah diniyah *ulya awwal*, *ulya tsani* dan *ulya tsalis*.

6. Pembinaan Disiplin Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Adanya peraturan bertujuan membina kedisiplinan santri, apabila santri ada yang melanggar maka ada hukuman atau ta'zir yang bermacam-macam tingkatannya. Sanksi yang didapatkan tidak sebagai hukuman yang mendasar, melainkan agar santri merasa memiliki tanggung jawab agar tidak mengulanginya kembali.

7. Layanan Khusus Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Layanan khusus santri merupakan layanan yang diberikan pesantren kepada seluruh santri di pondok pesantren yang berfungsi sebagai penunjang seluruh kegiatan sehari-hari agar santri mampu mengikuti pembelajaran di pondok pesantren dengan baik dan nyaman. Contohnya adalah layanan kesehatan seperti UKS, dalam pondok pesantren lebih dikenal dengan nama Poskestren.

8. Kenaikan Tingkat Kelas dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Kenaikan tingkat kelas ini akan dilakukan ketika akhir semester, dan dari hasil evaluasi hasil belajar atau ujian madrasah diniyah yang akan dituliskan di rapor dan dibagikan kepada masing-masing santri. Sedangkan pada akhir

tahun kenaikan kelas dan hasil prestasi baik akan ditentukan juga dari akhlaq para santri. Ujian akhir semester ini dibagi menjadi dua tahap, yakni tahap ujian tulis dan ujian non tulis.

#### 9. Perpindahan Santri dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Perpindahan santri sangat penting dicatat untuk data pondok pesantren agar mudah mendata santri yang ada. Namun, di pondok pesantren Putri Al Ma'arif belum tercatat maksimal karena memang banyak santri yang keluar dari pondok bukan untuk pindah di pondok lain, bahkan ada beberapa santri yang pindah dengan keterangan yang sudah sangat terlambat.

#### 10. Kelulusan Santri dan Alumni dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren

Pondok pesantren mengadakan acara akhir tahun yang biasanya disebut dengan wisuda *Haflah akhirussanah* dan *Muwadda'ah*. Selain kelulusan, acara untuk para alumni adalah reuni. Reuni bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi antara para alumni dan keluarga besar pondok pesantren yang biasa dilakukan pada acara-acara besar pesantren.

### **B. Saran**

Dari hasil observasi dan penelitian yang peneliti lakukan

1. Kepada tim penerimaan santri baru diharapkan proses pendaftaran santri baru dilakukan tidak hanya secara offline atau langsung mendatangi pondok pesantren, tapi dapat dilakukan secara online agar calon santri baru dapat dengan mudah melakukan pendaftaran
2. Kepada tim publikasi dan humas lebih ditingkatkan lagi dalam hal penyaluran info lewat sosial media agar masyarakat mudah mengenali pondok pesantren ini
3. Kepada pengurus keamanan diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam keamanan pondok pesantren terkait santri yang mudah melanggar peraturan

